

**PENERAPAN MODEL EVALUASI CONTEXT INPUT  
PROCES DAN PRODUCT (CIPP) PADA METODE AN-  
NAHDLIYAH DI TPQ MIFTAHUL HUDA DESA KALISARI  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**PENERAPAN MODEL EVALUASI CONTEXT INPUT  
PROCES DAN PRODUCT (CIPP) PADA METODE AN-  
NAHDLIYAH DI TPQ MIFTAHUL HUDA DESA KALISARI  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MUHAMAD ZUCHRI**  
**NIM. 2119036**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Zuchri

Nim : 2119036

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di  
TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten  
Batang

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2023

Yang Menyatakan



**Muhamad Zuchri**

**NIM. 2119036**

**Ridho Riyadi M. Pd**

Perum Griya Surya Kajen Watubelah Rt 05/Rw 02, Kelurahan Kajen,  
Kecamatan. Kajen, Kabupaten. Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdra. Muhamad Zuchri

Kepada  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

***Assalamu'alaikumWr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhamad Zuchri  
Nim : 2119036  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 7 Juli 2023

Pembimbing,



**Ridho Riyadi M. Pd**

**NIP. 199003042019031007**

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingsdur.ac.id](http://www.ftik.uingsdur.ac.id) | Email: [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMAD ZUCHRI

NIM : 2119036

Judul Skripsi : PENERAPAN MODEL EVALUASI CONTEXT INPUT  
PROCES DAN PRODUCT (CIPP) PADA METODE AN-  
NAHDLIYAH DI TPQ MIFTAHUL HUDA DESA KALISARI  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG


Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Pengujii I

  
Dr. H. M. M. Alisin, M.Ag  
NIP. 197007061998031001

Pengujii II

  
Widodo Hami, M.Ag  
NIP.19880331202020121005

Pekalongan, 25 Oktober 2023  
Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,  
  
Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

#### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf | Nama        | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|-------|-------------|--------------------|----------------------------|
| ا     | <i>Alif</i> | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب     | Ba          | B                  | Be                         |
| ت     | Ta          | T                  | Te                         |
| ث     | Sa          | ṣ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج     | Jim         | J                  | Je                         |
| ح     | Ha          | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | Kha         | Kh                 | ka dan ha                  |
| د     | Dal         | D                  | De                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ذ | Zal    | Z  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر | Ra     | R  | Er                          |
| ز | Zai    | Z  | Zet                         |
| س | Sin    | S  | Es                          |
| ش | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص | Sad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | '  | Koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | Wau    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | hamzah | '  | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a         |               | أ = ā         |
| إ = i         | أِي = ai      | إِي = ī       |
| أ = u         | أُو = au      | أُو = ū       |

### 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة                      ditulis                      mar'atun jamīlah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة                              ditulis                              fātimah

### 4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا                      ditulis rabbanā

البر                      ditulis al-bi

### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس                      ditulis asy-syamsu

الرجل                      ditulis ar-rojulu

السيدة                      ditulis as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang



mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis al-qamar

البديع ditulis al-badi'

الجلال ditulis al-jalāl

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

مرت أ ditulis umirtu

شيء ditulis syai'un

## PERSEMBAHAN

Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan, Shalawat selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya semoga kelak kita mendapat syafa'atnya kelak. Terima kasih atas doa serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua Orang tua saya tercinta, yang tidak lelah memberikan nasehat, dukungan, dan motivasi dalam perjalanan pendidikan serta memberikan doa-doa yang senantiasa dipanjatkan setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
2. Kakak ku (Fatechatul Munarokah, SH) yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, serta memotivasi dan selalu memberikan doa yang terbaik. Tak lupa juga untuk sahabat-sahabat tercinta saya dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan semangat agar terselesainya skripsi ini dan selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen-dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Ustadz dan Ustadzah TPQ Miftahul Huda Desa Kakisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang telah memberikan dukungan, dan membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada Almamamer tercinta UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu sebagai bekal menggapai cita-cita.
7. Lailaturrizqiyah, S.Pd yang senantiasa memberikan bantuan dan semangat.



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri



## ABSTRAK

Zuchri, Muhamad, 2023. Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Skripsi. Ridho Riyadi M. Pd.

**Kata kunci:** *Evaluasi CIPP, Metode An-Nahdliyah, Al-Qur'an*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an masyarakat Indonesia yang masih rendah, padahal Indonesia merupakan negara dengan jumlah pemeluk agama islam terbesar di dunia. Besarnya jumlah pemeluk Agama Islam di Indonesia tidak menjamin semua pemeluknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini adalah situasi yang sangat serius dan sangat memprihatinkan. Mengingat dimana Al-Qur'an sebagai sumber utama untuk mempelajari dan memahami Islam.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang? Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

Peneliti ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan kualitatif dengan mengambil latar tempat di TPQ Miftahul Huda Kalisari. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya dengan cara Kondensasi data, penyajian data, dan proses mekanik kesimpulan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah penerapan aspek-aspek evaluasi CIPP sudah banyak yang terpenuhi mulai dari aspek Konteks yang melihat dari adanya relevansi program dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) yang terlibat didalam pelaksanaan program, sudah ada relevansi antara Koordinator An-Nahdliyah dengan TPQ Miftahul Huda kemudian dengan walisantri sudah berjalan dengan baik. Aspek Input yang melihat dari keadaan awal siswa dan sekolah dalam menunjang sebuah program, dimana di TPQ Miftahul Huda ini sudah ada perencanaan yang baik bagi siswa yang baru mendaftar. Bagi siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah akan dimasukan ke jilid satu dan bagi siswa yang sudah mengenal huruf hijaiyah akan dipesan jilid satu kalau sudah lancar akan naik ke jilid dua. Aspek Proses, pada aspek ini bisa dilihat di TPQ Miftahul Huda sudah terlaksana proses pembelajaran yang baik, dimana sudah ada pembagian tugas mengajar, siapa saja yang bertanggung jawab, dan target pembelajarannya seperti apa. Aspek Produk, merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, penerapan aspek ini di TPQ Miftahul Huda sudah ada yaitu dengan adanya prosesi wisuda yang dilakukan setiap dua tahun sekali, santri yang wisuda adalah santri sudah selesai mempelajari jilid 1 sampai jilid 6 yang berlanjut ke Al-Qur'an juz 30. Dilihat dari penjelasan tersebut maka aspek-aspek evaluasi CIPP sudah terpenuhi walaupun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

Faktor Pendukung Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang yaitu: pertama Santri, Lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung peserta didik itu sendiri, kedua Pengajar (ustadz/ustadzah), Pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Pendidikan. Ketiga Kedisiplinan, erat hubungannya dengan kerajinan santri dalam mengaji. Kedisiplinan mengaji mencakup kedisiplinan pengajar dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Keempat Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan santri. Faktor penghambat Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang, yaitu: pertama Kemampuan membaca santri selain karena ustadznya juga sangat berpengaruh karena santri itu sendiri. Kedua pengajar, pengajar juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai. Ketiga Kurangnya Dorongan Orang Tua, Dukungan orang tua merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan Pendidikan seorang santri. Keempat Situasi dan Kondisi Dalam pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah, situasi dan kondisi menjadi sering menjadi kendala kadang ustadz dan ustadzah tidak datang.



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt atas segala rahmat dan anugerah-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan yang sangat berharga dan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin. M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Moh. Syaefuddin, M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam
5. Ibu Sopiah, Dr., M.Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang sudah mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

6. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis, serta sabar dalam membimbing sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
8. Seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2019 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu doa serta dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Batang, 7 Juli 2023



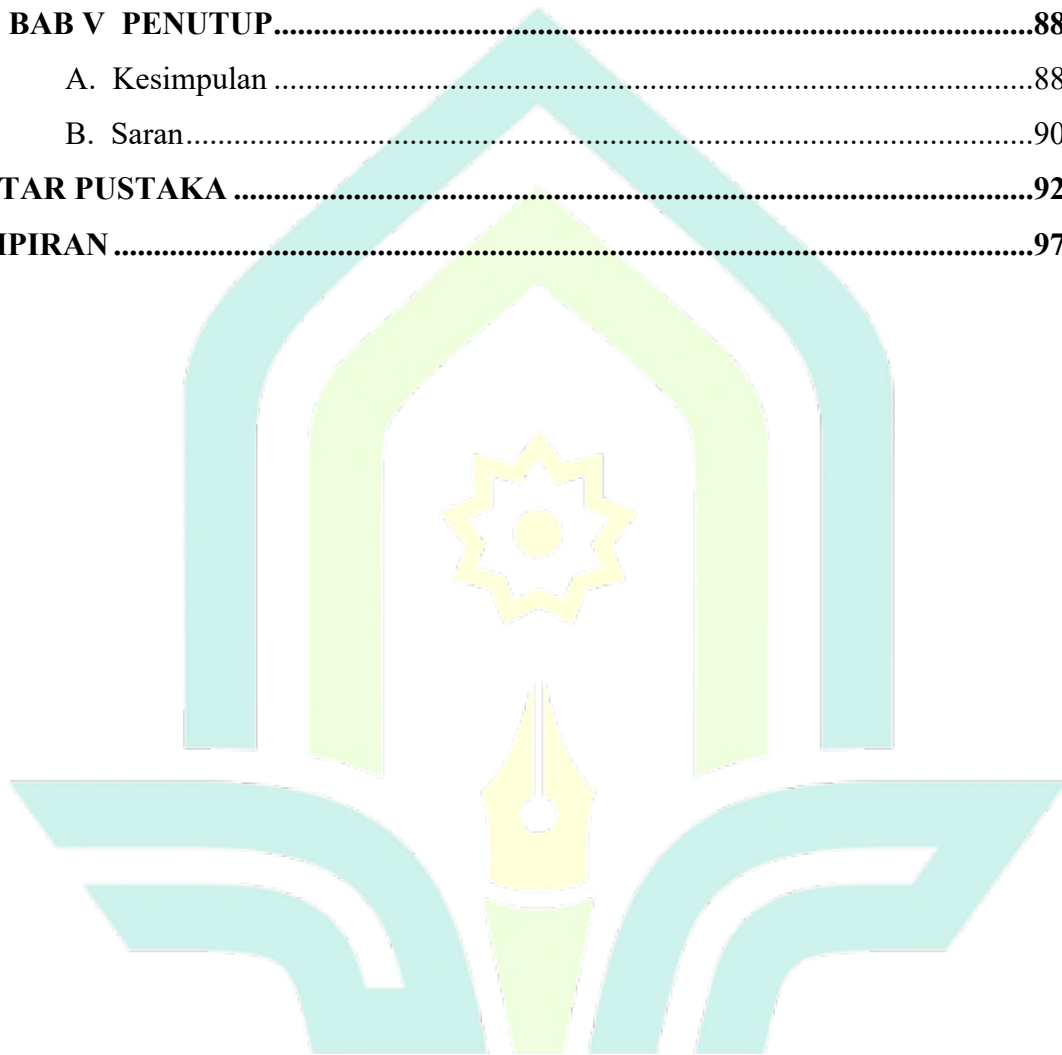
Penulis



## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....   | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....   | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....  | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....  | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>xi</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....  | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....  | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....   | 6            |
| C. Tujuan Penelitian.....  | 6            |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 6            |
| E. Metode Penelitian .....   | 8            |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi.....  | 15           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....   | <b>18</b>    |
| A. Deskripsi Teori.....  | 18           |
| B. Penelitian Yang Relevan .....   | 34           |
| C. Kerangka Berpikir .....   | 41           |
| <b>BAB III PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN</b> .....                                     | <b>43</b>    |
| A. Gambaran Umum TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado<br>Kabupaten Batang ..... | 43           |
| B. Paparan Data Penelitian .....   | 47           |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN .....</b>  | <b>74</b> |
| A. Analisis Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di<br>TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari kecamatan Blado Kabupaten Batang  | 74        |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Model<br>Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa<br>Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang..... | 83        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  | <b>88</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 88        |
| B. Saran.....  | 90        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>92</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>  | <b>97</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Keadaan Pendidik TPQ Miftahul Huda Tahun 2022/2023..... | 87 |
| Tabel 2 Keadaan Santri TPQ Miftahul Huda.....                   | 88 |
| Tabel 3 Sarana dan Prasarana .....                              | 88 |
| Tabel 4 Struktur Organisasi .....                               | 88 |



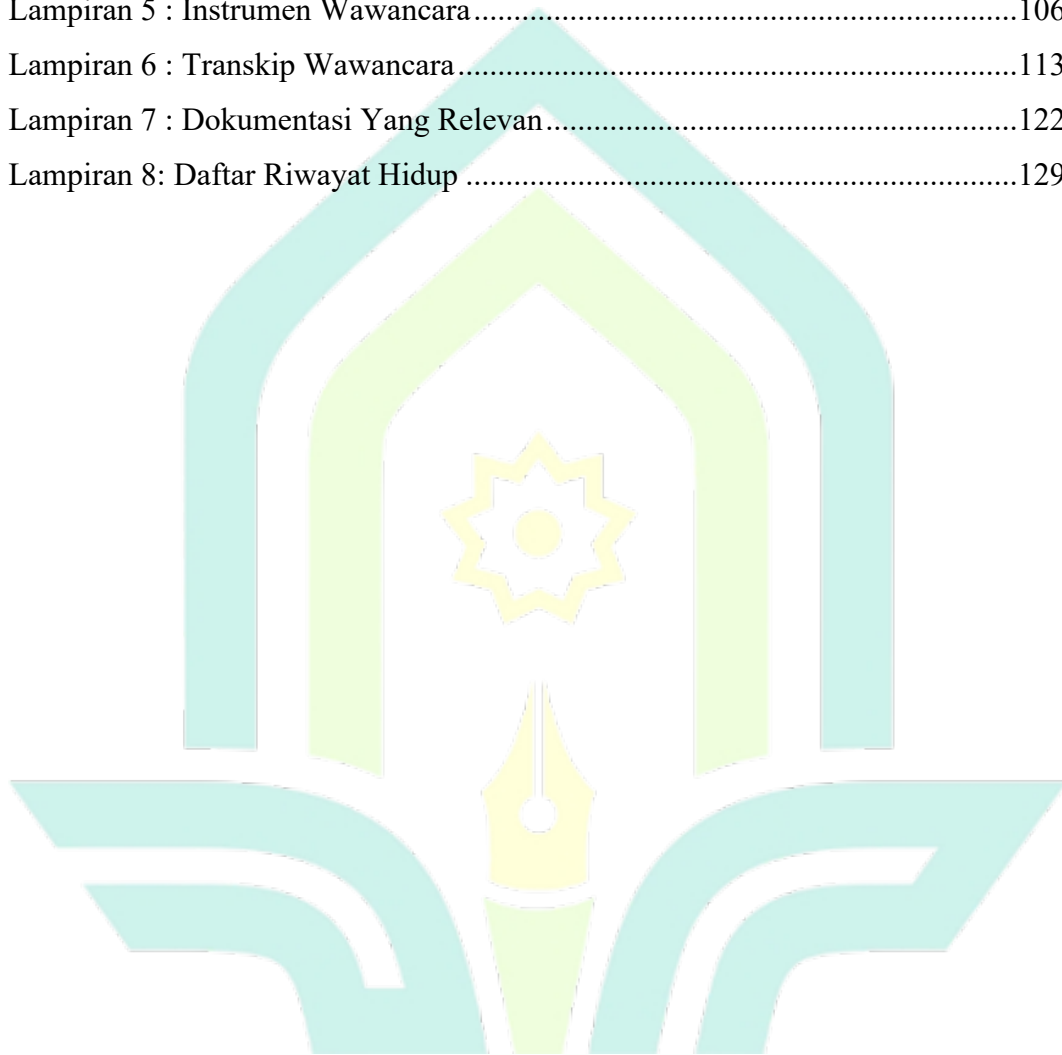
## DAFTAR BAGAN

|                              |    |
|------------------------------|----|
| Bagan 1 Kerangka Teori ..... | 42 |
|------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian .....                 | 97  |
| Lampiran 2 : Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian..... | 98  |
| Lampiran 3 : Lembar Hasil Observasi .....                | 99  |
| Lampiran 4 : Pedoman Wawancara .....                     | 102 |
| Lampiran 5 : Instrumen Wawancara.....                    | 106 |
| Lampiran 6 : Transkrip Wawancara.....                    | 113 |
| Lampiran 7 : Dokumentasi Yang Relevan.....               | 122 |
| Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup .....                   | 129 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan, perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah upaya yang dilakukan sudah sesuai dengan yang telah di rencanakan, apakah dalam pelaksanaannya ada faktor penghambatnya, bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut dan sejauh mana prosesnya telah ditempuh. Hal ini sangat penting karena hasil pembelajaran menjadi tolak ukur keberhasilan atau sebagai alat ukur sejauh mana proses pembelajaran yang telah di terapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik.<sup>1</sup>

Terkait dengan pendidikan agama Islam, Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Islam terbesar di dunia. Berdasarkan data yang dilansir oleh *The Pew Forum on Religion & Public Life*. Agama Islam merupakan agama terbesar kedua di dunia. Penganut agama Islam di Indonesia sebesar 209,1 juta jiwa atau 87,2 persen dari total penduduk. Jumlah itu merupakan 13,1 persen dari seluruh umat muslim di dunia. Lembaga riset Pew memperkirakan tahun 2050 jumlah pemeluk agama Islam di dunia mencapai 2,8 miliar orang.<sup>2</sup>

Besarnya jumlah pemeluk Agama Islam di Indonesia tidak menjamin semua pemeluknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Sejak dahulu

---

<sup>1</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, *Evaluasi Pembelajaran*, (Ponorogo: UWAIS, 2019), Hal 1

<sup>2</sup> Ridha Husnul Hayati, *MLM (Multi Level Mengaji) sebagai Metode Literacy Alquran bagi ABH (Anak yang Berhadapan dengan Hukum)*, (Indonesian Journal Of Adult and Community Aduation, Vol. 1, No. 2, Desember 2019). Hal 23.

tingkat buta huruf Al-Qur'an masih terbilang tinggi. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015, terdapat 54% dari seluruh penduduk muslim Indonesia yang belum mampu membaca Alquran. Kemudian, menurut hasil riset Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) tahun 2018, persentase penduduk Indonesia yang belum mampu membaca Al-Qur'an meningkat menjadi 65%, dengan hanya 35% yang sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Hal ini adalah situasi yang sangat serius dan sangat memprihatinkan. Mengingat Indonesia adalah negara Islam terbesar di dunia, dimana Al-Qur'an sebagai sumber utama untuk mempelajari dan memahami Islam.<sup>3</sup>

Dari situasi tersebut muncul pertanyaan, mengapa Indonesia sebagai negara dengan penduduk beragama islam terbesar di dunia tapi kemampuan membaca Al-Qur'an rendah. Kondisi rendah nya kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam Indonesia tersebut salah satu penyebabnya adalah kesan pertama dalam kegiatan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dalam hal ini proses pembelajaran yang tidak menyenangkan. Hal ini terlihat dari proses belajar yang kurang menarik dan membosankan bagi anak. Anak tidak merasa tertarik ketika belajar karena proses pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an (literasi Al-Qur'an) belum mampu menarik bagi santri.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Mirna Guswenti, *Implementasi Metode Dirosa Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Santri di Wahdah Islamiyah Bengkulu*, Skripsi Fakultas Ilmu Keguruan (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), Hal 4-5.

<sup>4</sup> Dewi Mulyani dkk, *Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*, (Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No 2 2018), Hal 203.

Kondisi tersebut telah menumbuhkan inisiatif dan pemikiran dari para ulama untuk menciptakan sebuah metode yang dapat menarik minat santri sehingga dapat mempercepat proses penguasaan membaca Al-Qur'an. Salah satu metode yang diciptakan adalah metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah dianggap sebagai metode paling cepat membaca Al-Qur'an di bandingkan metode yang lain, contohnya metode Qiroati, metode Iqra, metode Ummi, dan metode Yanbu'a. Karena metode An-Nahdliyah menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan atau titian *Murotal*. Diharapkan melalui pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah, kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan.<sup>5</sup>

Namun dalam pelaksanaannya, sebuah metode perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.<sup>6</sup> Dalam pelaksanaan program menggunakan metode An-Nahdliyah, perlu adanya evaluasi sebagai pedoman perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah, An-Nahdliyah sebagai metode dalam membaca Al-Qur'an ternyata belum pernah dilakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program menggunakan metode ini, oleh karena itu tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi pelaksanaan program metode An-Nahdliyah di TPQ

---

<sup>5</sup> Syaifur Rohman, "Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)." (Fitrah: Journal of Islamic Education, Vol. 2, No. 1 Juni 2021), Hal 2.

<sup>6</sup> Ashiong P. Munthe. *Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*, Scholaria, Vol. 5, No. 2, Mei 2015. Hal 1 - 14



Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Dalam metode An-Nahdliyah, evaluasi memiliki kedudukan yang strategis, karena hasil dari kegiatan evaluasi dapat digunakan sebagai input untuk melakukan perbaikan kegiatan Pendidikan.<sup>7</sup>

Untuk mengetahui pencapaian program dalam metode An-Nahdliyah, peneliti memilih model evaluasi CIPP (*Context, Input, Program, dan Product*). Alasan peneliti menggunakan model evaluasi ini karena obyek penelitian ini adalah satu kesatuan dengan cakupan yang luas, yaitu metode An-Nahdliyah yang terdiri dari enam tingkatan, jilid 1,2,3,4,5,6 dengan cakupan mulai dari pengenalan huruf, cara membaca, hukum tajwid dan hafalan doa-doa. Sehingga model ini bisa memberikan gambaran yang mendetail dan luas terhadap program yang akan peneliti lakukan, mulai dari konteks hingga produk. Selain itu, titik fokus dari model CIPP ialah faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu program. Model evaluasi CIPP mempunyai prinsip untuk meningkatkan kualitas suatu program yang dijalankan, bukan hanya untuk membuktikan berhasil atau tidaknya program tersebut.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian TPQ Miftahul Huda. Lembaga ini menerapkan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal tersebut karena metode yang berciri khas Nahdliyin ini menggabungkan nilai salaf dan metode pembelajaran modern, sehingga

---

<sup>7</sup> Rahmat, M.Pd.l."Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam"(Yogyakarta: bening Pustaka 2019) Hal 4

<sup>8</sup> R. Doyok, "Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi," (Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya, Vol. 7, No. 3, 2021). Hal 73-82.

lebih efektif dan efisien, seperti yang di sampaikan oleh Fatimah bahwa metode An-Nahdliyah lebih efektif dan efisien karena pengajarannya yang lebih menekankan pada keteraturan tajwid menggunakan ketukan.<sup>9</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu di antaranya yang dilakukan oleh Ahadin Winarko Wibisono dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur’an Di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.<sup>10</sup> Arhab Rizal Khoiri dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Mts Miftahussalam Kambeng”.<sup>11</sup> dan Muhammad Yusuf dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan”<sup>12</sup> ternyata belum ada yang melakukan penelitian tentang evaluasi pelaksanaan program An-Nahdliyah, sehingga penting diadakannya evaluasi pelaksanaan program An-Nahdliyah.

Dari permasalahan yang ada di atas membuat peneliti merasa tertarik dan ingin melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam lagi akan hal tersebut

---

<sup>9</sup> Aristiati, Fatimah, *Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Ma'arif Baktinegara*, (Jurnal Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar Vol.3 No.2, 2022), Hal 82

<sup>10</sup> Wibisono, Ahadin Winarko, *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi: Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan (Lampung: IAIN Metro, 2020), Hal 6.

<sup>11</sup> Choiri, Arhab Rizal, Skripsi: *Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa si MTs Miftahuasalam Kambeng*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2020), Hal 2.

<sup>12</sup> Yusuf, Muhammad, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Vol.1, No. 4, Desember 2021, Hal.1

dengan mengangkat judul **“PENERAPAN MODEL EVALUASI CIPP PADA METODE AN-NAHDLIYAH DI TPQ MIFTAHUL HUDA DESA KALISARI KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian penelitian diatas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penerapan Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana Bagaimana Penerapan Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah Di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan mampu menghasilkan temuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

## 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti untuk menekuni dan mempersiapkan diri dalam dunia pendidikan serta untuk mengembangkan keterampilan maupun pengetahuan yang sesuai dengan profesi peneliti. Terutama yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan evaluasi pada metode An-Nahdliyah Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan kajian ilmiah lebih lanjut di masa akan datang bagi peneliti lainnya yang ingin memperdalam tentang pelaksanaan evaluasi pada metode An-Nahdliyah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pembaca

Manfaat bagi pembaca adalah untuk mengetahui berbagai macam metode yang bisa digunakan sebagai referensi dan diterapkan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an.

### b. Bagi Pengajar

Manfaat bagi pengajar adalah sebagai bahan referensi dalam memilih metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, pengajar dapat menerapkan inovasi metode pembelajaran dan sebagai bahan evaluasi serta dapat dijadikan acuan dalam rangka menyempurnakan penerapan metode pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah meningkatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana penerapan evaluasi pada pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang mengamati dengan sungguh-sungguh terkait kondisi yang ada, baik hubungan antar sosial, pribadi, kelompok, lembaga maupun masyarakat.<sup>13</sup> Penelitian ini melakukan eksplorasi dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Lokasi penelitian yang diambil adalah di TPQ Miftahul Huda Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

#### b. Pendekatan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif yakni data deskriptif, dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi,

---

<sup>13</sup> Muhammad Choirudin Umar, *Skripsi: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember*, (Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq, 2022), hal. 50.

wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penggambaran suatu keadaan. Penggambaran inilah yang disebut dengan data deskriptif.<sup>14</sup> Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena pada suatu daerah yang peneliti ambil dari TPQ Miftahul Huda Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang di dapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama.<sup>15</sup> Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Ustadz, dan Wali Santri.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen

---

<sup>14</sup>Yuni Fitriani, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 5, No. 4 (2021), hal. 50.

<sup>15</sup> Apriansyah M.Kom, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel," *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2, 2020, Hal. 64.

jurnal.<sup>16</sup> Sumber data sekunder melengkapi dan menunjang sumber data primer. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data sekunder adalah buku-buku penunjang dan referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang relevan.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati objek maupun hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrument penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.<sup>17</sup>

Metode observasi digunakan guna memperhatikan serta mengamati kondisi yang terdapat di lapangan secara langsung supaya peneliti mendapatkan pandangan yang lebih jelas, mengenai Penerapan Evaluasi Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

#### b. Interview

*Interview* atau Wawancara merupakan suatu cara penghimpunan data ataupun materi penelitian sekaligus

---

<sup>16</sup> Nuning Indah Pratiwi *penggunaan media video call dalam teknologo komunikasi* , (Jurnal ilmiah dinamika sosisl vol 1,nmr 2 2017), Hal. 204.

<sup>17</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan*. Skripsi (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), Hal.104.

menyuguhkan permasalahan terhadap responden kemudian pada saat bersamaan mencatat maupun me-*record* jawaban atau tanggapan dari responden. *Interview* bertujuan untuk menghimpun data dengan tidak memanipulasi maupun memberikan pengaruh terhadap pendapat dari responden. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada tiga informan yaitu kepala TPQ, Ustadz dan wali santri. Pertanyaan wawancara meliputi perencanaan, proses pembelajaran, evaluasi serta kendala yang di hadapi. Fungsi wawancara dalam hal ini yaitu mendapatkan keterangan langsung dari narasumber yang terlibat langsung dalam pelaksanaannya. Metode wawancara adalah alat untuk menghimpun data melalui beberapa pertanyaan secara lisan yang ditujukan agar mendapatkan informasi secara tepat dan objektif. Sesi wawancara seharusnya dapat menciptakan hubungan yang baik dengan informan atau mengadakan report, yakni kondisi dimana situasi psikologis yang mengajukan bahwa informan mau untuk bekerja sama, menjawab pertanyaan serta menginformasikan sesuai dengan fakta yang ada.<sup>18</sup>

Macam-macam wawancara di antaranya:

1) Wawancara terstruktur

Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan dan jawaban secara tertulis yang sudah disiapkan sebelumnya.

---

<sup>18</sup> Rijath Djatu Winardi, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, (Jogjakarta: September 2018). Hal 53.



Dengan wawancara terstruktur ini setiap informan akan disuguhkan pertanyaan yang sama dan tugas peneliti yaitu mencatat atau merekamnya.

## 2) Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini adalah *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah mendapatkan permasalahan yang lebih terbuka dan informan akan ditanyakan mengenai pendapat serta ideidenya. Tugas peneliti disini adalah mendengarkan serta mencatatnya.

## 3) Wawancara tak terstruktur

Wawancara ini adalah wawancara bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara hanya berupa permasalahan yang akan ditanyakan.

Adapaun jenis wawancara yang akan peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur yaitu dengan menyiapkan susunan pertanyaan terlebih dahulu yang akan disampaikan kepada informan. Dalam menyusun pertanyaann akan dibuat pedoman wawancara

## c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara penghimpun data yang dilakukan tidak secara langsung yakni tersembunyi dan tidak

diberitahukan pada responden, tetapi melalui dokumen. Kemudian dokumen sendiri merupakan notulensi peristiwa dari kejadian yang telah berlalu.<sup>19</sup> Pada penelitian kali ini dokumen yang dimunculkan berupa: Buku pedoman Pengelolaan TPQ metode An-Nahdliyah, transkrip hasil belajar santri, dokumen Yayasan yang berkaitan dengan biodata Ustadz/Ustadzah dan santri, serta beberapa program kegiatan di TPQ Miftahul Huda.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.<sup>20</sup>

Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu, sebagai berikut:

##### a. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan sesuatu yang terpisah dengan analisis. Yaitu suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Pemfokusan data akan dilakukan pada pelaksanaan evaluasi pada metode An Nahdliyah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>19</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2014) Hal. 391

<sup>20</sup> Amir dan Fauzan, *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2021), Hal 113.

Pada penelitian ini banyak informasi yang didapatkan dari hasil wawancara selain informasi yang di butuhkan seperti latar belakang keluarga, bagaimana keseharian mereka di rumah serta keaktifan orangtua dalam melanjutkan pembelajaran lanjutan di rumah. Informasi ini kemudian di pilah kembali agar sesuai dan fokus terhadap penelitian yang di lakukan yaitu mengenai Evaluasi Penerapan Program Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

b. Penyajian Data

Miles & Huberman mengartikan penyajian data sebagai informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis.<sup>21</sup> Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai pelaksanaan evaluasi pada metode An Nahdliyah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

c. Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dapat menjawab masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Adapun pada tahap penarikan kesimpulan dapat diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti menulis kemudian ditinjau ulang pada catatan lapangan bahkan tukar pikiran

---

<sup>21</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV NATA Karya, 2019) Hal. 85

dengan teman sejawat untuk mendapatkan kesepakatan dari temuan data yang lain sehingga dapat diuji kebenarannya.<sup>22</sup>

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, maka penulis akan memaparkan tentang sistematika sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

### 2. Bagian Inti

Dalam memudahkan penulis menyusun penelitian agar tersusunnya penelitian secara sistematis dan teratur kemudian dibentuklah sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

**BAB I** : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang Pengertian Al-Qur'an, Membaca Al-

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 243.

Qur'an, Sejarah An-Nahdliyah, Pengertian Metode An-Nahdliyah, Ketentuan Umum (Dasar) Metode An-Nahdliyah, Ciri-Ciri Khusus Metode An-Nahdliyah, Pembagian Jilid Metode An-Nahdliyah, Pengertian Model CIPP, Komponen Evaluasi Model CIPP, Langkah-Langkah Penggunaan Evaluasi Model CIPP, Kelebihan dan Kelemahan Evaluasi Model CIPP, Skala Evaluasi.

BAB III : Bab ini berisikan laporan hasil penelitian data yang meliputi

: Subbab *Pertama* Gambaran umum TPQ yang meliputi; gambaran umum TPQ Miftahul Huda Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang terdiri dari visi dan misi, letak geografis, keadaan guru, karyawan, peserta didik, keadaan sarana prasarana. Subbab *Kedua* Penerapan Evaluasi Model CIPP pada Metode An-Nahdliyah meliputi: penerapan metode An-Nahdliyah dalam melatih kemampuan membaca santri. Subbab *Ketiga* yaitu Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Evaluasi Pada Metode An-Nahdliyah.

BAB IV : Bab ini berisikan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi berupa: Subbab *Pertama Analisis mengenai* Penerapan Metode Metode An-Nahdliyah meliputi: penerapan metode An-Nahdliyah dalam melatih kemampuan membaca santri. Subbab *Kedua* yaitu *Analisis mengenai*

Penerapan Evaluasi Pada Metode An-Nahdliyah. Subbab *Ketiga* yaitu *Analisis mengenai* Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Evaluasi Pada Metode An-Nahdliyah.

BAB V : Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Adapun lampiran-lampiran meliputi :

- a. Daftar riwayat hidup
- b. Surat pengantar dan izin penelitian (penelitian yang berhubungan dengan institusi),
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi),
- d. Panduan wawancara/observasi,
- e. Data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi,
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
- g. Dokumentasi yang relevan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TPQ Miftahul Huda Kalisari Blado Batang tentang Metode An-Nahdliyah TPQ Mithul Huda desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang, peneliti memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan aspek-aspek evaluasi CIPP sudah banyak yang terpenuhi mulai dari aspek Conteks yang melihat dari adanya relevansi program dengan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) yang terlibat didalam pelaksanaan program, sudah ada relevansi antara Koordinator An-Nahdliyah dengan TPQ Miftahul Huda kemudian dengan walisantri sudah berjalan dengan baik. Aspek Input yang melihat dari keadaan awal siswa dan sekolah dalam menunjang sebuah program, dimana di TPQ Miftahul Huda ini sudah ada perencanaan yang baik bagi siswa yang baru mendaftar. Bagi siswa yang belum mengenal huruf hijaiyah akan dimasukan ke jilid satu dan bagi siswa yang sudah megenal huruf hijaiyah akan dites jilid satu kalau sudah lancar akan naik ke jilid dua. Aspek Proses, pada aspek ini bisa dilihat di TPQ Miftahul Huda sudah terlaksana proses pembelajaran yang baik, dimana sudah ada pembagian tugas mengajar, siapa saja yang bertanggung jawab, dan target pembelajarannya seperti apa. Aspek Produk, merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan,

penerapan aspek ini di TPQ Miftahul Huda sudah ada yaitu dengan adanya prosesi wisuda yang dilakukan setiap dua tahun sekali, santri yang wisuda adalah santri sudah selesai mempelajari jilid 1 sampai jilid 6 yang berlanjut ke Al-Qur'an juz 30. Dilihat dari penjelasan tersebut maka aspek-aspek evaluasi CIPP sudah terpenuhi walaupun masih ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
  - a. Faktor Pendukung Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang yaitu: pertama Santri, Lancar tidaknya suatu pendidikan juga tergantung peserta didik itu sendiri, kedua Pengajar (ustadz/ustadzah), Pengajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Pendidikan. Ketiga Kedisiplinan, erat hubungannya dengan kerajinan santri dalam mengaji. Kedisiplinan mengaji mencakup kedisiplinan pengajar dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib. Keempat Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan santri.
  - b. Faktor penghambat Penerapan Model Evaluasi CIPP Pada Metode An-Nahdliyah di TPQ Miftahul Huda Desa Kalisari Kecamatan Blado Kabupaten Batang, yaitu: pertama Kemampuan membaca santri selain karena ustadznya juga sangat berpengaruh karena santri itu sendiri.



Kedua pengajar, pengajar juga harus memiliki pengetahuan yang luas dan kompetensi agar tugas yang diembannya dapat tercapai. Ketiga Kurangnya Dorongan Orang Tua, Dukungan orang tua merupakan faktor yang penting dalam keberhasilan Pendidikan seorang santri. Keempat Situasi dan Kondisi Dalam pelaksanaan penerapan metode An-Nahdliyah, situasi dan kondisi menjadi sering menjadi kendala kadang ustadz dan ustadzah tidak datang.

## **B. Saran**

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

### **1. Kepala Miftahul Huda**

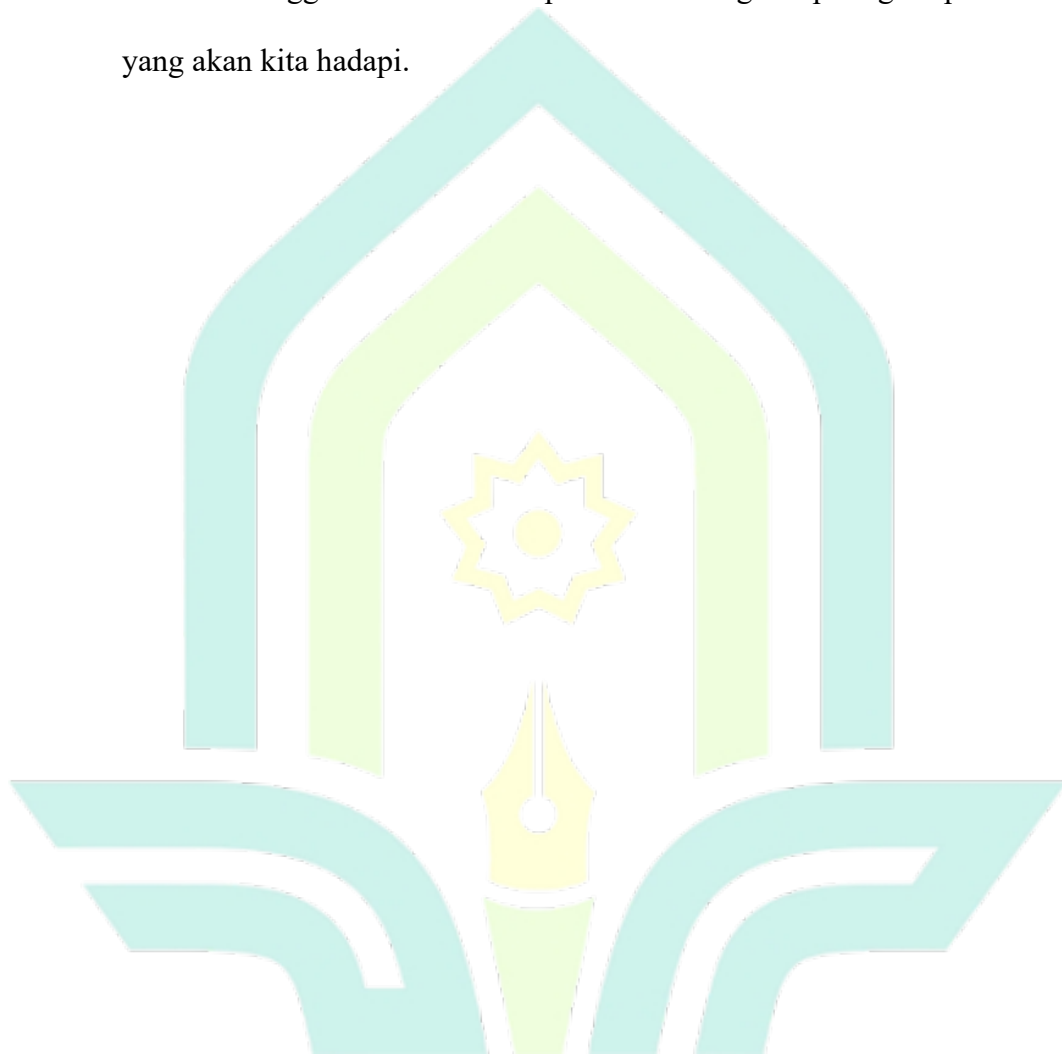
Untuk kemajuan lembaga TPQ ini, kepala TPQ ini harus lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Sebab mendidik bukanlah hal yang mudah, sehingga di butuhkan motivasi kepada Ustadzahnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar santri dan santriwatinya dapat menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajarannya.

### **2. Ustadz dan Ustadzah**

Diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan dalam mengajar dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, sehingga santri dan santriwati senantiasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

### 3. Santri

Hendaknya santri memotivasi diri untuk belajar membaca Al-Qur'an serta memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi kita semua untuk menuju ke jalan yang benar. Sehingga kita akan mampu dalam menghadapi segala persoalan yang akan kita hadapi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Arham bin Ahmad Yasin. 2013. *Agar Sehafal Al-Fatihah*. Bogor: CV Hilal Media Group.
- Amir dan Fauzan. 2021. *Manajemen Sumber Daya Insani Ala Pesantren*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Amirin, Tang M. 1986. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Apriansyah. 2020. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Sumsel". *Jurnal Digital Teknologi Informasi*, Vol. 1, No. 2.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aristiati, Fatimah. 2022. "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Al-Ma'arif Baktinegara". *Jurnal Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar* Vol.3 No.2.
- Choiri, Arhab Rizal. 2020. *Skripsi: Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa si MTs Miftahuasalam Kambeng*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi pendidikan: (komponen MKDK)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiyah. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dokumen Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3.
- Doyok, R. 2021. "Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Tahfiz Selama Daring di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi". *Ideas J. Pendidikan, Sos. dan Budaya*, Vol. 7, No. 3.
- Fanani, M. Ulfi Fahrul. 2015. *Skripsi: Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di Tpq Baitul Qudus Bakalan Wonodadi Blitar*. Tulungagung: IAIN Tulungagung.

- Farid, Maksum dkk. 1992. *Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdhiyah*". Tulungagung : LP. Ma'arif.
- Fatoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani, Yuni. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Penyajian Konten Edukasi Atau Pembelajaran Digital." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 5, No. 4.
- Gufron, Mohammad. 2013. *Ulumul Qur'an*. Yogyakarta : Penerbit teras. Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel. 2011. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Guswenti, Mirna. 2019. skripsi: *Implementasi Metode Dirosa Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Santri di Wahdah Islamiyah Bengkulu*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Hasan, Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.
- Hayati, Ridha Husnul. 2019. "MLM (Multi Level Mengaji) sebagai Metode Literacy Alquran bagi ABH (Anak yang Berhadapan dengan Hukum)". *Indonesian Journal Of Adult and Community Aducation*, Vol. 1, No. 2, Desember.
- Hidayati dan Imam Bukhori. 2022. *Analisis Metode An-Nahdliyah terhadap Pemahaman Membaca Al-Quran di TPQ Baitul Abrar*, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.3.
- LP. Ma'arif NU Cabang Tulungagung. *Buku Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an* , Jilid 1
- LP. Ma'arif NU Cabang Tulungagung, *Buku Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an* , Jilid 2
- LP. Ma'arif NU Cabang Tulungagung, *Buku Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an* , Jilid 3.
- LP. Ma'arif NU Cabang Tulungagung, *Buku Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an* , Jilid 4.
- LP. Ma'arif NU Cabang Tulungagung, *Buku Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an* , Jilid 5.
- LP. Ma'arif NU Cabang Tulungagung, *Buku Cepat Tanggap Baca Al-Qur'an* , Jilid 6.

- Mulyani, Dewi dkk. 2018. “*Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques*”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No 2.
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian*.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung : Alfabeta
- Munthe, Ashiong P. 2015. “*Pentingnya Evaluasi Program Di Institusi Pendidikan*”. *Scholaria*, Vol. 5, No. 2, Mei.
- Muyasaroh dan Sutrisno. 2014. “*Pengembangan Instrumen Evaluasi Cipp Pada Program Pembelajaran Tahfiz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren*.” *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 18, No. 2.
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nahdliyah Tulungagung. 2008. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah*. Tulungagung: Pimpinan Pusat majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nahdliyah Tulungagung.
- Purwanto, M Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qardhawi, Yusuf. 2000. *Berinteraksi dengan Al-Qur’an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Qomar, Mujamil. 2005. *Epistimologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, Arief Aulia dan Cut Eva Nasryah. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*, Ponorogo: UWAIS.
- Rohman, Syaifur. 2021. “*Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)*.” *Fitrah: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1 Juni.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. “*Belajar dan Factor-Faktor yang Mempengaruhinya*”. Jakarta: Rineka cipta.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV NATA Karya

- Stufflebeam, D.L. H McKee and B McKee. 2003. *The CIPP Model for Evaluation. Paper presented at the 2003 Annual Conference of the Oregon Program Evaluation Network (OPEN)*. Portland, Oregon.
- Sudariyana. 2019. Skripsi: *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Langsa*. Langsa: IAIN Langsa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibin. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Toha, Chabib. 2003. *Tekhnik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Taufik, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Alqur'an* (<http://lib.uin-malang.ac.id/>, diakses 15 Juni 2023).
- Umar, Muhammad Choirudin. 2022. *Skripsi : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI Teknologi Komputer Dan Jaringan 1 SMK Negeri 5 Jember*. Jember: UIN KH. Ahmad Siddiq.
- Walida, Ziana. 2017. Skripsi: *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri (Studi Kasus Di Tpq Darul Huda Karang Talun Kras Kediri)*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wibisono, Ahadin Winarko. 2020. Skripsi: *Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran di TPA Al-Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur*. Lampung: IAIN Metro.
- Winardi, Rijath Djatu. 2018. *Metoda Wawancara, Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winaryati, Eny dkk. 2021. *Model-Model Evaluasi Aplikasinya Dan Kombinasinya (Guna Mengembangkan Model Evaluasi-Supervisi Pembelajaran Berbasis 4Cs/MESp 4Cs)*. Jogjakarta: KBM Indonesia.
- Yasir, Muhammad dan Ade Jamaruddin. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau.

Yusuf, Muhammad. 2021. “*Penerapan Metode An-Nahdliyah Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 1 Medan*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No. 4, Desember.



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Muhamad Zuchri

Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 11 November 2000

Alamat : Desa Kalisari RT 04/ RW 01  
Kecamatan Blado Kabupaten  
Batang

Kontak : 0819-9483-3482

Email : [muhamadzuhri55@gmail.com](mailto:muhamadzuhri55@gmail.com)

Pendidikan :SDN Kalisari  
SMP N 03 Blado  
SMA N 01 Bandar  
Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

